

BAB I PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul

Sebagai kerangka awal untuk memperoleh gambaran yang jelas dan memudahkan dalam memahami judul skripsi ini, maka perlu adanya ulasan terhadap penegasan arti dan maksud dari beberapa istilah yang terkait dengan judul skripsi ini. Dengan penegasan tersebut diharapkan tidak akan terjadi kesalah pahaman terhadap pemaknaan judul dari beberapa istilah yang digunakan. Adapun judul skripsi ini adalah **“Pengaruh Penerapan *Green Accounting* Dan Kepemilikan Saham Manajerial Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Intervening. (Studi Pada Perusahaan Sektor Industri *Consumer Goods* Yang Terdaftar Di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) Periode 2019-2021)”**. Adapun beberapa pengertian istilah yang terdapat pada judul skripsi ini yaitu sebagai berikut:

1. Pengaruh adalah kekuatan yang muncul dari suatu benda atau orang dan juga gejala dalam, yang dapat memberikan perubahan yang dapat membentuk kepercayaan atau perbuatan seseorang.¹
2. Penerapan adalah tindakan mempraktekan suatu teori, metode dan hal lain untuk mencapai tujuan tertentu dan untuk suatu kepentingan yang diinginkan oleh suatu kelompok atau golongan yang telah terencana dan tersusun sebelumnya.²
3. *Green accounting* atau akuntansi lingkungan didefinisikan sebagai pencegahan, pengurangan, dan atau penghindaran dampak terhadap lingkungan, bergerak dari beberapa kesempatan, dimulai dari perbaikan kembali kejadian-kejadian yang menimbulkan bencana atas kegiatan-

¹ Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) (2005:849).

² Anggi Choirun Nisa, Anik Malikhah, And Siti Aminah Anwar, “*Analisis Penerapan Green Accounting Sesuai PSAK 57 Dan Kinerja Lingkungan Terhadap Profitabilitas Perusahaan Pertambangan,*” *Jurnal Ilmiah Riset Akuntansi* 09, No. 03 (2020) .

kegiatan tersebut.³ Selain itu akuntansi lingkungan merupakan akuntansi yang di dalamnya mengidentifikasi, mengukur, menilai, dan mengungkapkan biaya-biaya terkait dengan aktivitas perusahaan yang berhubungan dengan lingkungan.⁴

4. Kepemilikan Saham Manajerial adalah para pemegang saham yang juga berarti dalam hal ini sebagai pemilik dalam perusahaan dari pihak manajemen yang secara aktif dalam pengambilan keputusan pada suatu perusahaan yang bersangkutan. Manajer dalam hal ini memegang peranan penting karena manajer melaksanakan perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, pengawasan serta pengambilan keputusan.⁵
5. Profitabilitas adalah alat ukur untuk menganalisis kinerja keuangan dalam suatu perusahaan, karena tingkat profitabilitas dapat menggambarkan posisi laba dan profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba pada tingkat aset, penjualan, dan modal saham tertentu.⁶
6. Nilai Perusahaan adalah persepsi masyarakat terhadap pengelolaan sumber daya pada akhir tahun berjalan. Semakin berhasil perusahaan selama beroperasi, semakin tinggi pula persepsi masyarakat yang tercermin pada harga saham perusahaan. Investor menilai dengan bersedia

³ Citra Puspa Salira, "Analisis Penerapan Green Accounting Ditinjau Dari Profitabilitas Dan Corporate Social Responsibility (Csr) Perusahaan," *Eqien - Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 2022.

⁴ Martha Angelina And Enggar Nursasi, "Pengaruh Penerapan Green Accounting dan Kinerja Lingkungan Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan," *Jurnal Manajemen Dirgantara* 14, No. 2 (2021): 211.

⁵ Kadek Ria Citra Dewi And I Gede Sanica, "Pengaruh Kepemilikan Institusional, Kepemilikan Manajerial Dan Pengungkapan Corporate Social Responsibility Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia," *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Bisnis* 2, No. 1 (2017): 1–26.

⁶ Dinda Yuliana Handayani And Dini Widyawati, "Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Leverage, Dan Firm Size Terhadap Profitabilitas Perusahaan," *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 2020.

membeli saham perusahaan dengan harga tertentu sesuai dengan persepsi dan keyakinannya.⁷

7. *Variabel intervening* adalah variabel yang secara teoritis mempengaruhi hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen, sehingga variabel independent tidak langsung mempengaruhi berubahnya atau timbulnya variabel dependent.⁸
8. Index Saham Syariah Indonesia (ISSI)
Index Saham Syariah Indonesia (ISSI) Adalah indikator dari kinerja pasar saham syariah dan produk investasi yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI).⁹

B. Latar Belakang

Mempertahankan kontinuitas perusahaan sebagai elemen penting yang harus dipertahankan oleh perusahaan, terutama menyangkut kesejahteraan pemegang saham yang digambarkan dengan nilai perusahaan. Nilai perusahaan bagian dari persepsi investor terhadap perusahaan terkait harga saham. Adanya Nilai perusahaan menunjukkan tingkat di mana perusahaan menilai keberhasilannya dalam mengelola dan melaksanakan operasi bisnis. nilai perusahaan yang baik memberikan dampak positif bagi pemangku kepentingan, terutama pengusaha. Nilai perusahaan dapat diprosikan menggunakan *Price to Book Value (PBV)* yaitu rasio valuasi investasi yang sering digunakan oleh investor untuk membandingkan nilai pasar saham perusahaan dengan nilai bukunya. Semakin tinggi rasio maka semakin tinggi kepercayaan pasar terhadap prospek perusahaan tersebut. Itu artinya, perusahaan mampu menciptakan nilai perusahaan relatif terhadap jumlah modal yang diinvestasikan. Nilai perusahaan

⁷ Friko Allan Kevin Tambalean, Hendrik Manossoh, And Treesje Runtu, "Pengaruh Kepemilikan Manajerial Dan Kepemilikan Institusional Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi Di Bei," *Going Concern : Jurnal Riset Akuntansi* 14, No. 1 (2018): 465–73, <https://doi.org/10.32400/Gc.13.04.21255.2018>.

⁸ Ulul Azmi Mustofa Et Al., "Green Accounting Terhadap CSR Pada Bus Di Indonesia Dengan Kinerja Keuangan Sebagai Variabel Intervening," *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam* 6, No. 3 (2020): 508, <https://doi.org/10.29040/Jiei.V6i3.1372>.

⁹ <https://www.idx.co.id>

dikatakan baik apabila rasio nilai PBV diatas satu. Hal ini menunjukkan bahwa nilai *market share* perusahaan lebih besar dari *book valuenya*. semakin besar rasio PBV semakin tinggi perusahaan dinilai oleh para investor atau pemodal relatif dibandingkan dengan dana yang telah ditanamkan diperusahaan. Naik turunnya PBV merupakan indikator bagaimana pasar menilai perusahaan secara keseluruhan.

Dalam pengukuran tersebut perusahaan yang banyak melakukan investasi akan menciptakan sentimen positif kepada investor sehingga harga saham akan meningkat dan berdampak pada nilai perusahaan. nilai saham suatu perusahaan tentunya dipengaruhi oleh beberapa faktor diantaranya profitabilitas, profitabilitas menjadi salah satu faktor yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan, karena besar kecilnya profitabilitas menjadi patokan dalam mempengaruhi nilai perusahaan. Dengan adanya pengukuran profitabilitas maka dapat melihat kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan. Salah satu cara untuk mengukur profitabilitas yakni menggunakan *Return on assets* (ROA). *Return on assets* (ROA) merupakan rasio profitabilitas untuk menunjukkan seberapa efektif perusahaan yang beroperasi dalam menghasilkan keuntungan bagi perusahaan. Karena Ketika profitabilitas perusahaan baik maka prospek kedepannya pun akan baik dan Semakin tinggi prospek perusahaan maka investor akan semakin berkeinginan untuk berinvestasi pada perusahaan tersebut. Sehingga, nilai perusahaan pun akan semakin meningkat.

Faktor lain Dalam meningkatkan nilai perusahaan dan profitabilitas yakni dengan menerapkan konsep *Green Accounting*. *Green Accounting* atau akuntansi lingkungan didefinisikan sebagai pencegahan, pengurangan, dan atau penghindaran dampak terhadap lingkungan, bergerak dari beberapa kesempatan, dimulai dari perbaikan kembali kejadian-kejadian yang menimbulkan bencana atas kegiatan-kegiatan tersebut. Selain itu *Green accounting* juga merupakan jenis akuntansi lingkungan yang berupaya menggabungkan informasi manfaat dan biaya lingkungan kedalam pengambilan keputusan bisnis atau ekonomi

yang relevan, andal, mudah dipahami, dapat dibandingkan dan dapat dibuktikan. Sesuai dengan Undang-undang No. 23 Tahun 1997 Tentang Pengelolaan Lingkungan Hidup, Peraturan Pemerintah RI No. 47 Tahun 2012 tentang Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perseroan Terbatas, PSAK 57 Terkait dengan Biaya / Provisi Lingkungan, kontinjensi, dan Laba. Dan No: KEP-431/BL/2012 tentang Kewajiban Penyampaian Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik.¹⁰

Adanya praktik *Green Accounting* atau akuntansi lingkungan mencerminkan adanya suatu aktivitas lingkungan dalam operasional perusahaan yang mendorong perusahaan untuk meningkatkan kinerja lingkungan. Namun demikian perusahaan juga harus tetap memperhatikan kelestarian lingkungannya. Adapun ayat yang membahas mengenai lingkungan terkait sebuah perintah untuk menjaga lingkungan dan larangan untuk merusak lingkungan sebagaimana dalam Q.S Ar-Rum ayat 41-42 :

ظَهَرَ الْفَسَادُ فِي الْبَرِّ وَالْبَحْرِ بِمَا كَسَبَتْ أَيْدِي النَّاسِ لِيُذِيقَهُمْ بَعْضَ الَّذِي عَمِلُوا لَعَلَّهُمْ يَرْجِعُونَ
٤١ قُلْ سِيرُوا فِي الْأَرْضِ فَانظُرُوا كَيْفَ كَانَ عَاقِبَةُ الَّذِينَ مِنْ قَبْلُ كَانَ أَكْثَرُهُمْ مُشْرِكِينَ ٤

Artinya: Telah tampak kerusakan di darat dan di laut disebabkan perbuatan tangan manusia. (Melalui hal itu) Allah membuat mereka merasakan sebagian dari (akibat) perbuatan mereka agar mereka kembali (ke jalan yang benar).¹¹ Katakanlah (Nabi Muhammad), “Bepergianlah di bumi, lalu lihatlah bagaimana kesudahan orang-orang dahulu. Kebanyakan mereka adalah orang-orang musyrik.”¹²

Ayat tersebut menjelaskan bahwa Allah Swt menciptakan manusia dimuka bumi sebagai khalifah yang memiliki tugas dan kewajiban mengelola, memelihara dan memanfaatkan alam yang telah diciptakan Allah Swt untuk kesejahteraan dan kepentingan seluruh makhluk. Dan Allah Swt melarang seluruh umat manusia berbuat munkar dimuka bumi, akan tetapi umat manusia begitu banyak menimbulkan kerugian hanya demi keuntungan atau profit.

¹⁰ Nisa, Malikhah, And Anwar, “Analisis Penerapan Green Accounting Sesuai PSAK 57 Dan Kinerja Lingkungan Terhadap Profitabilitas Perusahaan Pertambangan.”

¹¹ Q.S Ar-Rum: 41

¹² Q.S Ar-Rum: 42

Sedangkan Allah Swt telah menganugraahkan begitu banyak nikmat kepada hamba-nya didunia, tetapi masih begitu banyak manusia yang tidak tahu berterimakasih dan melakukan hal-hal yang buruk yang berdampak pada kerusakan lingkungan akibat aktivitas perusahaan. Dengan demikian munculah konsep *Green Accounting* atau akuntansi lingkungan untuk memberikan solusi bagi dunia bisnis dalam meminimalisir masalah lingkungan yang berkaitan dengan aktivitas perusahaan yang menimbulkan dampak bagi lingkungan sekitar.

Selain itu, *Green Accounting* atau akuntansi lingkungan juga sebagai salah satu konsep modern dalam pemikiran akuntansi, yang telah menarik minat peneliti, badan ilmiah dan lembaga pemerintah. Pengelolaan sumber daya alam dan produksi perusahaan harus memiliki rasa tanggung jawab terhadap kelestarian lingkungan disekelilingnya. Kesadaran dalam pentingnya melestarikan harus ditumbuhkan mulai saat ini, karena setiap perusahaan dituntut untuk menjalankan bisnis yang tidak merusak lingkungan. Semakin banyak terjadi kerusakan lingkungan secara tidak langsung mengancam kehidupan masyarakat dimasa mendatang. sedangkan jika perusahaan menerapkan *Green Accounting* atau akuntansi lingkungan dalam kegiatan operasionalnya maka dapat membawa keuntungan finansial bagi perusahaan di masa mendatang dan secara tidak langsung juga dapat melindungi tuntutan masyarakat dan pemerintah dari kerusakan lingkungan.

Green Accounting atau akuntansi lingkungan selain untuk menarik investor juga sebagai upaya perusahaan untuk menyelaraskan antara tujuan ekonomi, sosial dan kelestarian lingkungan Dalam jangka panjang. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan (PROPER).¹³ Hasil penilaian PROPER yaitu dengan menggunakan warna sebagai lambang peringkat pengelolaan lingkungan perusahaan. Warna-warna tersebut adalah emas, hijau, biru, merah dan hitam dengan warna emas merupakan peringkat

¹³ <https://proper.menlhk.go.id>

paling tinggi. Menurut hasil evaluasi (proper.menlhk.go.id) tahun 2019-2021 perusahaan yang mendaftarkan PROPER, ditetapkan dengan peringkat sebagai berikut :

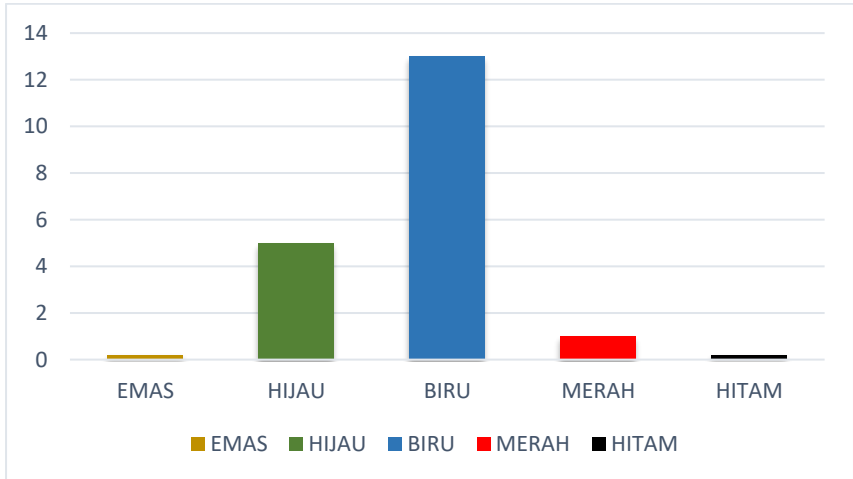


Diagram 1.1
Peringkat Proper 2019
(Sumber : *proper.menlhk.go.id* 2019)

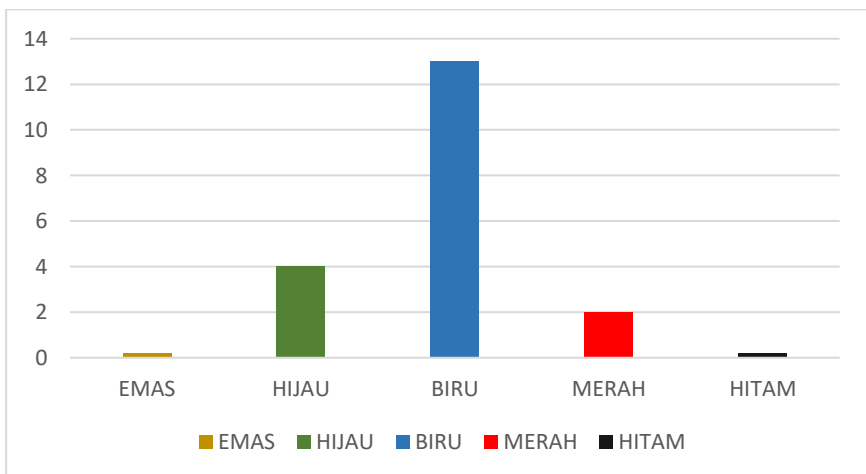


Diagram 1.2
Peringkat Proper 2020
 (Sumber : *proper.menlhk.go.id 2020*)

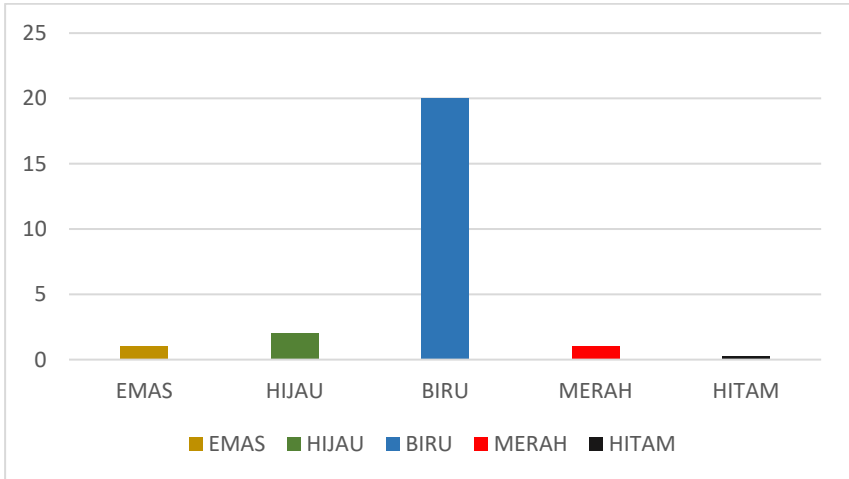


Diagram 1.3
Peringkat Proper 2021
 (Sumber : *proper.menlhk.go.id 2021*)

Sesuai data dari diagram di atas maka dapat dijelaskan bahwa dari tahun 2019-2021 grafik peringkat PROPER mengalami fluktuatif atau kenaikan penurunan kinerja lingkungan perusahaan. Peringkat emas merupakan peringkat paling baik yaitu perusahaan dalam kegiatan bisnis yang telah dilakukan secara konsisten menunjukkan keunggulan lingkungan (*Environmental Excellency*) dalam proses produksi dan jasa. Serta melaksanakan bisnis yang beretika dan bertanggung jawab terhadap masyarakat. Sedangkan peringkat merah peringkat paling buruk yaitu perusahaan dalam kegiatan usaha/bisnis yang sengaja melakukan perbuatan atau melakukan kelalaian yang mengakibatkan pencemaran dan kerusakan lingkungan serta pelanggaran terhadap peraturan perundang-undangan atau tidak melaksanakan sanksi administrasi, maka masih ada perusahaan yang memiliki kinerja yang buruk. Tidak dapat dipungkiri pesatnya perkembangan industri dan teknologi yang canggih menimbulkan efek terhadap lingkungan

sekitar seperti timbulnya polusi udara, air, tanah dan adanya kesenjangan sosial terhadap lingkungan. Dimana pelaku industri terkadang mengesampingkan aspek lingkungan yang disadari atau tidak yang pada akhirnya akan menjadi penyebab utama terjadinya permasalahan lingkungan.

Selain itu, isu yang muncul diindonesia saat ini yaitu mengenai masalah sampah plastik. Dengan era saat ini, pertumbuhan ekonomi yang sangat pesat, perusahaan tidak bisa lepas dari bahan plastik yang biasa digunakan dalam pengepakan produknya maupun dalam produknya sendiri. Tetapi perusahaan-perusahaan masih belum memikirkan dampak-dampak yang akan terjadi dengan banyak menggunakan bahan plastik. Setidaknya perusahaan masih memikirkan kapasitas plastik untuk bisa diolah daur ulang yang mencukupi sehingga seimbang dengan adanya produk residu yang dihasilkan oleh kegiatan perekonomian. Dengan adanya sampah plastik, mengakibatkan gelombang laut yang cukup besar dipenuhi dengan sampah dan menjadikannya gelombang sampah plastik. Dengan begitu, indonesia merasa sangat cemas dengan adanya masalah tersebut, karena indonesia sudah menjadi negara penghasil sampah terbesar kedua didunia.¹⁴ Dapat dilihat dari data dibawah ini :

¹⁴ <https://databoks.katadata.co.id>

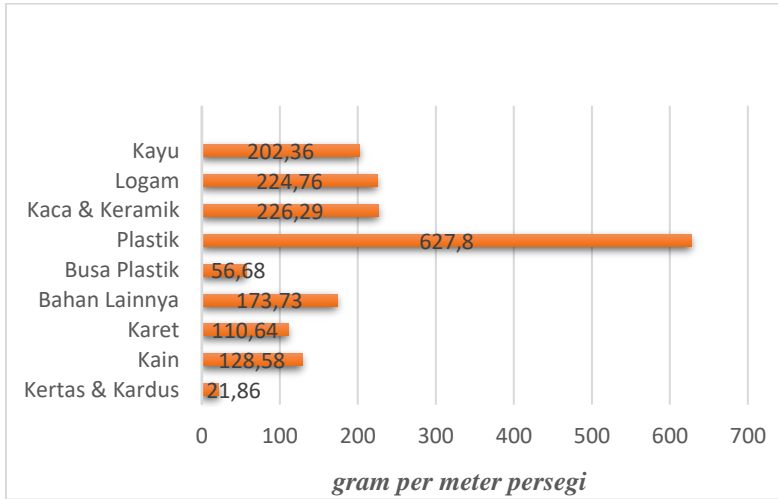


Diagram 1.4

Bobot Sampah Dilaut Indonesia Berdasarkan Jenisnya (2020)

(Sumber : <https://databoks.katadata.co.id>)

Hal terkait Seperti informasi yang diperoleh dari laman berita tersebut. mengenai masalah pencemaran lingkungan pun terjadi diperusahaan *Consumer Goods Industry* yaitu kasus yang terjadi pada PT Unilever Indonesia Tbk, perusahaan ini bergerak dalam bidang produksi sabun, detergen, margarin, minyak sayur dan makanan yang terbuat dari susu, es krim, makanan dan minuman dari teh dan produk-produk kosmetik. Sampah sachet unilever paling banyak mencemari sungai-sungai di indonesia, Aksi Aliansi Zero Waste (AZWI) rabu 15 juni 2021 di depan kantor unilever indonesia, meminta unilever untuk menghentikan produk sachetnya karena selain memberikan kontribusi pencemaran sungai dipulau jawa dan sumatera sampah sachet juga diketahui menjadi kontributor kontaminasi mikroplastik. Data AZWI menunjukkan sungai-sungai dipulau jawa dan sumatera seperti kali metro di malang, ciwulan, way sekampung lampung, krueng aceh dan lainnya ditemukan banyak sampah sachet produksi unilever. Yang mana material pembentuk sachet telah masuk ke dalam tubuh manusia yang dapat mengganggu atau merusak sistem hormon dalam reproduksi. AZWI meminta unilever bertanggung

jawab pada sampah sachet yang mengotori sungai Indonesia. Caranya dengan menghentikan produksi sachet dan mendesain ulang produk yang berpotensi menjadi pencemaran lingkungan.

Fenomena yang serupa terjadi pada PT. Mayora Indah Jayanti mengklaim produsen makanan dan minuman itu tidak ikut andil dalam pencemaran air permukaan atau air sungai di sekitar pabrik tersebut.¹⁵ Dinas lingkungan hidup kabupaten tanggerang yang menyatakan air sungai disekitar pabrik itu tercemar zat kimia dan fecal coliform pada Kamis 7 Oktober 2021. Uji laboratorium yang dilakukan terhadap beberapa sampel air permukaan yang diambil di tiga kampung yaitu desa gembong, kampung kelapa dan deungder kecamatan Jayanti. Dari ketiga sungai ini ini diperiksa didapatkan air permukaan terkontaminasi lebih 270.000 fecal coliform yang melebihi batas ambang mutu 1000. Warna dan tingkat kekeruhan air juga di atas ambang baku. Air juga mengandung zat kimia berbahaya seperti sianida, amoniak dan tembaga serta merkuri. Dari hasil laboratorium itu dinas lingkungan hidup kabupaten tanggerang telah mengeluarkan rekomendasi agar sanitas masyarakat diperbaiki dan melakukan pengawasan ke industri-industri.

Dengan demikian penerapan *Green Accounting* di Indonesia belum terlaksana dengan baik. Dikarenakan, hanya sedikit yang menganggap bahwa *Green Accounting* berperan penting dalam kesuksesan perusahaan dalam jangka panjang padahal dengan menggunakan pola produksi yang ramah lingkungan, alih-alih menambah beban operasi pada jangka panjang, pendekatan ini justru memicu penghematan biaya. Hal ini seperti yang dikemukakan oleh Marota, "*The continuous production pattern helps companies to save money, improve competitiveness, and reduce the impacts of environment, health and safety*".¹⁶ Konsep ini juga diyakini menciptakan nilai tambah bagi perusahaan baik secara sosial maupun ekonomi. Secara sosial, perusahaan akan

¹⁵ www.dpr.go.id

¹⁶ Marota, R. (2017). "*Green Concepts and Material Flow Cost Accounting Application for Company Sustainability*". Indonesian Journal of Business and Entrepreneurship, 3(1), 43– 51. <https://doi.org/10.17358/ijbe.3.1.43>

mendapat legitimasi sosial dan dinilai ramah lingkungan oleh masyarakat maupun pemerintah sehingga reputasi perusahaan menjadi lebih baik dengan demikian nilai perusahaan meningkat. Dari sisi ekonomi, diharapkan investor akan mempertimbangkan informasi pengungkapan biaya lingkungan dan akan menciptakan kepercayaan pemangku kepentingan perusahaan yakni dengan diterimanya produk di masyarakat, kesetiaan pelanggan serta mendorong investasi sehingga akan meningkatkan laba dan nilai perusahaan.

Selain *Green Accounting*, kepemilikan saham juga mampu mempengaruhi jalannya perusahaan yang pada akhirnya berpengaruh pada kinerja perusahaan dalam mencapai tujuan perusahaan yaitu memaksimalkan nilai perusahaan. Hal ini disebabkan karena adanya kontrol yang dimiliki oleh para pemegang saham. Kepemilikan saham merupakan suatu bentuk penyertaan saham yang mencerminkan perusahaan tersebut mampu mengelola saham dengan baik dan telah membuktikan dengan tingkat profitabilitas yang tinggi.¹⁷ Perusahaan dengan tingkat laba yang terus tumbuh dan memiliki kinerja perusahaan yang baik akan memberikan kepercayaan kepada kepada pemilik saham untuk menanamkan modalnya pada perusahaan tersebut. Sebaliknya kinerja perusahaan yang buruk dan penurunan tingkat laba akan menimbulkan ketidakpercayaan bagi publik untuk menanamkan modal mereka. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan kepemilikan saham manajerial sebagai penelitian atau pengukurannya. Yang mana kepemilikan manajerial akan mendorong manajemen untuk meningkatkan profitabilitas perusahaan. nilai perusahaan meningkat sejalan dengan peningkatan kepemilikan manajerial dan kemudian meningkat kembali seiring dengan adanya peningkatan kepemilikan manajerial secara berkelanjutan.

Manajer bertanggung jawab untuk mengambil keputusan bisnis terbaik dalam jangka meningkatkan kekayaan pemegang

¹⁷ Nursafitri, Nurman, and Andi Mustika Amin, "Pengaruh Likuiditas Solvabilitas Dan Saham Manajerial Terhadap Profitabilitas," *Transekonomika: Akuntansi, Bisnis Dan Keuangan*, 2022, <https://doi.org/10.55047/transekonomika.v2i5.246>.

saham.¹⁸ Keputusan bisnis yang diambil oleh manajer adalah memaksimalkan sumber daya perusahaan. Namun, disisi lain manajer juga mempunyai kepentingan untuk memaksimumkan kesejahteraan mereka. Sehingga kemungkinan besar manajer tidak selalu bertindak untuk kepentingan terbaik pemilik perusahaan atau pemegang saham perusahaan. Perbedaan kepentingan antara manajer dengan pemilik perusahaan inilah yang menimbulkan suatu konflik kepentingan yang disebut dengan masalah keagenan. Masalah konflik keagenan masih banyak terjadi di perusahaan di Indonesia karena karakteristik kepemilikan perusahaan yang cenderung terkonsentrasi, yakni terdapat dua kelompok pemegang saham, yaitu controlling shareholders atau pemegang saham pengendali/ mayoritas dan minority shareholders atau pemegang saham minoritas.

Kepemilikan manajerial adalah perbandingan pemegang saham dari sisi manajer yang turut serta dalam mengambil sebuah keputusan. Kepemilikan manajerial dapat membuat perusahaan meningkatkan nilai perusahaannya. Semakin tinggi perbandingan kepemilikan manajer maka akan meningkatkan pengawasan dalam segala kegiatan di perusahaan. Dengan meningkatkan kepemilikan manajerial hal ini dapat membantu perusahaan dalam menyetarakan posisi manajer dengan pemegang saham, sehingga harapannya dapat mengurangi tindakan manajer untuk mengambil keuntungan berlebihan. Peningkatan manajerial juga dapat membantu menyampaikan kepentingan dari pihak pemegang saham dan pihak internal sehingga dapat menghasilkan pengambilan keputusan yang lebih baik dan hingga akhirnya akan mempengaruhi nilai perusahaan.

Dari adanya Isu atau fenomena yang telah dijelaskan diatas dan dari banyak nya sektor perusahaan yang terdapat dalam Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI), maka dalam penelitian ini memilih perusahaan industri yang bergerak di sektor *Consumer*

¹⁸ Ni Made Suastini, Bagus Anom Purbawangsa Ida, and Rahyuda Henny, "Pengaruh Kepemilikan Manajerial Dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia (Struktur Modal Sebagai Variabel Moderasi)," E-Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana 5, no. 1 (2016): 143–72.

Goods atau barang konsumsi sebagai subjek penelitian karena Perusahaan *Consumer Goods* ini merupakan salah satu sektor yang sangat dibutuhkan dan semua produk barang konsumsi selalu diminati oleh masyarakat, apalagi saat ini Indonesia menjadi negara yang sangat besar dengan memiliki penduduk yang cukup banyak. Sehingga masyarakat perlu untuk mengkonsumsi produk-produk kebutuhan pokok seperti makanan dan minuman, farmasi, rokok, kosmetik, peralatan rumah tangga serta barang konsumsi lainnya. Sehingga tidak dapat dipungkiri bahwa perusahaan ini masih melakukan pencemaran lingkungan dan tanggung jawab sosial dari sektor tersebut yang belum efektif dan benar dalam pengelolaan dan pembuangan limbah B3 yang belum ramah lingkungan.

Penelitian ini ditinjau dari penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Suaidah, (2019) mengenai pengaruh akuntansi lingkungan dan kepemilikan saham terhadap nilai perusahaan melalui kinerja keuangan menyatakan bahwa pengungkapan akuntansi lingkungan dan kepemilikan saham berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Variabel kinerja keuangan terbukti mampu memoderasi pengungkapan akuntansi lingkungan dan kepemilikan saham terhadap nilai perusahaan, tetapi memperlemah hubungan antara pengungkapan akuntansi lingkungan dan kepemilikan saham terhadap nilai perusahaan dengan lokasi penelitiannya yaitu perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI sub sektor kemasan dan plastik selama periode 2015-2017 dan sampel yang berjumlah 9 perusahaan serta teknik analisis yaitu menggunakan statistik deskriptif dan pengujian hipotesis menggunakan MRA. Sedangkan variabel biaya lingkungan secara parsial berpengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas perusahaan manufaktur.¹⁹

Hal ini berlawanan dengan penelitian yang dilakukan oleh Febriani et al, (2021) mengenai Pengaruh Penerapan *Green*

¹⁹ Yuniep Mujiati Suaidah, "Pengaruh Pengungkapan Akuntansi Lingkungan Dan Kepemilikan Saham Terhadap Nilai Perusahaan Melalui Kinerja Keuangan," *JAD : Jurnal Riset Akuntansi & Keuangan Dewantara*, 2019, <https://doi.org/10.26533/jad.v1i2.241>.

Accounting Dan Kepemilikan Saham Terhadap Kinerja Keuangan Serta Dampaknya Pada Nilai Perusahaan (Studi Kasus Pada 138 Perusahaan Penerima Penghargaan Green Industry Tahun 2019). Sample yang digunakan berjumlah 8 perusahaan, metode analisis yang dipakai analisis statistik deskriptif dan analisis jalur berdasarkan uji parsial menyatakan bahwa *Green Accounting* dan kepemilikan saham tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan sedangkan secara simultan *Green Accounting* dan kepemilikan saham berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan dan hasil pengujian intervening menyatakan bahwa kinerja keuangan belum mampu menjadi variabel intervening antara *Green Accounting* ataupun kepemilikan saham terhadap nilai perusahaan.²⁰

Dan berlawanan juga dengan penelitian yang dilakukan oleh Sutrisno dan Sari, (2020) mengenai pengaruh kepemilikan saham terhadap nilai perusahaan dengan profitabilitas sebagai variabel intervening studi pada sektor property dan real state tahun 2014-2018 bersampel 18 perusahaan dan menggunakan metode analisis regresi data panel yang menyatakan bahwa kepemilikan saham tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Sedangkan profitabilitas mampu memediasi kepemilikan saham institusional terhadap nilai perusahaan. Tetapi profitabilitas tidak mampu memediasi kepemilikan manajerial terhadap nilai perusahaan.²¹

Dengan hasil penelitian-penelitian diatas yang memiliki lokasi, periode, jumlah sampel dan metodologi dan hasil penelitian yang bervariasi maka peneliti termotivasi untuk melakukan penelitian kembali atau pengulangan dari penelitian-penelitian sebelumnya tentang hubungan *Green Accounting* dan Kepemilikan Saham. Berbeda dengan penelitian sebelumnya, peneliti menggunakan lokasi penelitian yaitu perusahaan

²⁰ E Febriani, R Marota, and A Alipudin, "Pengaruh Penerapan *Green Accounting* Dan Kepemilikan Saham Terhadap Kinerja Keuangan Serta Dampaknya Pada Nilai Perusahaan," *Jurnal Online Mahasiswa (JOM) ...*, 2020.

²¹ Sutrisno, Luky Retno Sari, "Pengaruh Struktur Kepemilikan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Intervening Studi Pada Sektor Property Dan Real Estate," *EQUILIBRIUM: Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Pembelajarannya*, 2020, <https://doi.org/10.25273/Equilibrium.V8i2.7109>.

Consumer Goods Industry yang terdaftar di ISSI, Teknik analisis data yang digunakan adalah Statistik Deskriptif dan Analisis Jalur (*path analysis*) dengan program SmartPLS versi 4.0 Berdasarkan fenomena sebagaimana diuraikan diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Penerapan Green Accounting Dan Kepemilikan Saham Manajerial Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Intervening”** (*Studi Pada Perusahaan Sektor Industri Consumer Goods Yang Terdaftar Di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) Periode 2019-2021*)

C. Identifikasi Dan Batasan Masalah

Sesuai dengan latar belakang yang telah disajikan, maka identifikasi masalahnya yang menjadi bahan dalam penelitian yaitu :

1. Identifikasi Masalah

- a. Fenomena kerusakan lingkungan adalah Gagalnya suatu perusahaan dalam mengelola dan mengurangi kerusakan akibat pencemaran lingkungan yang terjadi.
- b. Pengelolaan lingkungan merupakan salah satu komponen biaya yang dapat mengurangi laba perusahaan. Semakin banyak aktivitas perusahaan yang berkaitan dengan lingkungan maka semakin tinggi pula biaya yang dikeluarkan untuk mengelola dampak aktivitas tersebut terhadap lingkungan. Pengeluaran perusahaan untuk membiayai pengelolaan lingkungan tentunya bertentangan dengan tujuan perusahaan yaitu maksimalisasi laba serta menciptakan produk yang berkualitas dan terjangkau, sehingga perusahaan berusaha untuk menghindari pengelolaan lingkungan ini bahkan beberapa perusahaan yang sengaja mencemari lingkungan.
- c. Aktivitas perusahaan merupakan penyumbang terhadap kerusakan yang terjadi pada lingkungan.

- d. Jika profitabilitas perusahaan meningkat maka nilai perusahaan pun akan mengalami peningkatan, karena semakin tinggi profitabilitas yang diproksikan dengan rasio keuangan, maka semakin tinggi nilai perusahaan
- e. Adanya kesenjangan antara penelitian-penelitian terdahulu yang menyatakan bahwa hasil penelitian menunjukkan adanya berpengaruh dan tidak berpengaruhnya *Green Accounting* dan Kepemilikan Saham terhadap Nilai Perusahaan melalui Profitabilitas.

2. Batasan Masalah

Batasan agar ruang lingkup permasalahan yang diteliti terarah dan tidak meluas, maka peneliti membatasi penelitiannya dengan menggunakan pengaruh aspek atau kriteria dari *Green accounting* atau Akuntansi Lingkungan dan Kepemilikan Saham Manajerial terhadap Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas sebagai variabel intervening di perusahaan industri *Consumer Goods* yang bergerak di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI). Informasi dari masing-masing variabel diperoleh dari laporan tahunan 2019-2021 secara lengkap.

D. Rumusan Masalah

1. Apakah Penerapan Green Accounting Berpengaruh Terhadap Profitabilitas Perusahaan ?
2. Apakah Kepemilikan Saham Manajerial Berpengaruh Terhadap Profitabilitas Perusahaan?
3. Apakah Penerapan Green Accounting Berpengaruh Terhadap Nilai Perusahaan ?
4. Apakah Kepemilikan Saham Manajerial Berpengaruh Terhadap Nilai Perusahaan ?
5. Apakah Profitabilitas Berpengaruh Terhadap Nilai Perusahaan ?

6. Apakah Penerapan Green Accounting Berpengaruh Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Intervening ?
7. Apakah Kepemilikan Saham Manajerial Berpengaruh Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Intervening ?

E. Tujuan Penelitian

1. Untuk Mengetahui Apakah Penerapan Green Accounting Berpengaruh Terhadap Profitabilitas.
2. Untuk Mengetahui Apakah Kepemilikan Saham Manajerial Berpengaruh Terhadap Profitabilitas.
3. Untuk Mengetahui Apakah Penerapan Green Accounting Berpengaruh Terhadap Nilai Perusahaan.
4. Untuk Mengetahui Apakah Kepemilikan Saham Manajerial Berpengaruh Terhadap Nilai Perusahaan.
5. Untuk Mengetahui Apakah Profitabilitas Berpengaruh Terhadap Nilai Perusahaan.
6. Untuk Mengetahui Apakah Penerapan Green Accounting Berpengaruh Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Intervening.
7. Untuk Mengetahui Apakah Kepemilikan Saham Manajerial Berpengaruh Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Intervening.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat untuk berbagai pihak yang berkepentingan, berikut adalah manfaat-manfaat penelitian :

1. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat membantu memecahkan dan mengantisipasi masalah yang ada pada perusahaan Sektor Industri *Consumer Goods* yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) Periode 2019-2021 yang dapat berguna bagi pengambilan keputusan manajemen

dan bisnis terkait *Green accounting* dan Kepemilikan Saham terhadap nilai perusahaan melalui Profitabilitas.

2. Manfaat Akademis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan ilmu pengetahuan dibidang akuntansi dan khususnya dibidang akuntansi keuangan, selain itu dapat menambah refrensi bagi penelitian dimasa yang akan datang.

3. Manfaat Bagi Peneliti Selanjutnya

Sebagai bahan bacaan atau referensi tambahan bagi peneliti selanjutnya dan diharapkan dapat menambah literatur yang membantu dalam mengembangkan penelitian terkait dengan penerapan *Green accounting* dan kepemilikan saham terhadap nilai perusahaan dengan Profitabilitas sebagai variabel intervening. pada perusahaan Sektor Industri *Consumer Goods* yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI).

G. Kajian Penelitian Terdahulu Yang Relevan

Penelitian terdahulu ini menjadi salah satu acuan penulis dalam melakukan penelitian sehingga penulis dapat melakukan penelitian sehingga penulis dapat memperkaya teori yang digunakan dalam mengkaji penelitian yang dilakukan.

Tabel 1.1
Penelitian Terdahulu

No	Nama Peneliti, Tahun & Judul Penelitian	Variabel Yang Diteliti	Indikator	Metode Analisis	Hasil Penelitian
1	Khairiyani dan Sri Rahayu (2016)	Variabel Independen :	Struktur Kepemilikan : Kepemilikan	Structural Equation Modeling (SEM).	Kepemilikan institusional tidak berpengaruh

	<p>Pengaruh Struktur Kepemilikan dan Struktur Pengelolaan Terhadap Kinerja Keuangan Serta Implikasinya Terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan LQ45 di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2014</p>	<p>- Struktur Kepemilikan - Struktur Pengelolaan Variabel Dependen : - Kinerja Keuangan - Nilai Perusahaan</p>	<p>Manajerial dan Institusional Struktur Pengelolaan : Proporsi dewan komisaris independen, dewan direksi dan komite audit. Kinerja Keuangan : menggunakan proksi ROA dan ROE. Nilai Perusahaan : Harga saham, PBV, Tobin's Q</p>		<p>terhadap kinerja keuangan. Struktur pengelolaan tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan. Kinerja keuangan berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Struktur kepemilikan (KI) berpengaruh terhadap NP. Struktur pengelolaan berpengaruh terhadap NP.</p>
2	<p>Brigitta Clarabella Petta dan Josua Tarigan (2017) Pengaruh Kepemilikan Institusional terhadap Kinerja Keuangan melalui Struktur</p>	<p>Variabel Independen : Kepemilikan institusional. Variabel Dependen : Kinerja Keuangan. Variabel Intervening : Struktur Modal.</p>	<p>Kepemilikan Institusional : Persentase perbandingan antara jumlah saham institusional dengan total saham beredar. Kinerja Keuangan : menggunakan proksi</p>	<p>Analisis deskriptif Dan pengujian</p>	<p>Terhadap pengaruh positif signifikan antara kepemilikan institusional terhadap kinerja keuangan. Terdapat hubungan negatif antara struktur</p>

	Modal sebagai Variabel Intervening pada Perusahaan Manufaktur yang Terdapat dalam BEI		ROA dan ROE. Struktur Modal : diukur dengan Debt to Total Asset dan Debt to Total Equity.		modal terhadap kinerja keuangan. Terdapat hubungan negatif signifikan antara kepemilikan institusional terhadap struktur modal.
3	Yuniep Mujiati Suaidah (2018) Pengaruh Pengungkapan Akuntansi Lingkungan dan Kepemilikan Saham Terhadap Nilai Perusahaan Melalui Kinerja Keuangan	Variabel Independen : - Akuntansi Lingkungan - Kepemilikan Saham Variabel Moderasi : Kinerja Keuangan Variabel Dependen : Nilai Perusahaan	Akuntansi lingkungan : Pengungkapan dalam laporan perusahaan. Kepemilikan Saham : Kepemilikan Institusional Kinerja Keuangan : ROA Nilai Perusahaan : Harga saham	Statistik deskriptif dan Moderated Regression Analysis (MRA), Uji T dan Uji F.	Pengungkapan akuntansi lingkungan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Kepemilikan saham institusional berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. KK mampu memoderasi pengungkapan akuntansi lingkungan dan KS terhadap NP, tetapi memperlemah hubungan

					antara pengungkapan akuntansi lingkungan dan KS terhadap NP.
4	Ayu Mayshella Putri, Nur Hidayati dan Moh Amin (2019) Dampak Penerapan Green Accounting dan Kinerja Lingkungan Terhadap Profitabilitas Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek	Variabel Independen : - Green Accounting - Kinerja Lingkungan Variabel Dependen : Profitabilitas	Green Accounting : Metode dummy Kinerja Lingkungan : Pemberian score berdasarkan level dalam PROPER. Profitabilitas : Menggunakan proksi ROA dan ROE	Analisis Regresi Linear Berganda	Green accounting berdampak signifikansi pada profitabilitas perusahaan. Kinerja lingkungan berdampak signifikansi pada profitabilitas perusahaan.
5	Martha Angelina, dan Enggar Nursasi, (2021). Pengaruh Penerapan Green Accounting Dan Kinerja Lingkungan Terhadap	Variabel Independen : Green Accounting dan Kinerja Lingkungan Variabel Dependen : Kinerja Keuangan	Green Accounting : Metode dummy Kinerja Lingkungan : menggunakan nilai peringkat PROPER kinerja keuangan :	Penelitian ini menggunakan analisis regresi berganda dengan menggunakan program SPSS	Berdasarkan hasil analisis menunjukkan bahwa variabel green accounting dan kinerja lingkungan tidak berpengaruh terhadap kinerja

	Kinerja Keuangan Perusahaan		menggunakan ROA		keuangan suatu perusahaan.
6	Ulul Azmi Mustofa, Rezha Nia Ade Putri Edy, Muhammad Kurniawan dan Muhammad Fikri Nugraha Kholid (2020) Green Accounting Terhadap CSR pada Bus di Indonesia dengan Kinerja Keuangan Sebagai Variabel Intervening	Variabel Independen : Green Accounting Variabel Dependen : CSR Variabel Intervening : Kinerja Keuangan	Green Accounting : dummy CSR : GRI tahun 2013 versi 3.0 Kinerja Keuangan : ROA	Analisis Regresi Linear Berganda dan Analisis Jalur	Green Accounting memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Keuangan dan CSR Kinerja Keuangan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap CSR Kinerja Keuangan bukan merupakan Variabel Intervening atas Green Accounting terhadap CSR
7	Nurunnisa Pratiwi dan Yuliasuti Rahayu (2018) Pengaruh Penerapan Green Accounting	Variabel Independen : Green Accounting Variabel Moderating : Profitabilitas Variabel Dependen : Pertumbuhan	Green Accounting : Metode dummy Profitabilitas : menggunakan proksi ROA.	Analisis Regresi Linear Berganda	Green Accounting berpengaruh terhadap pertumbuhan harga saham perusahaan. Profitabilitas sebagai variabel

	Terhadap Pertumbuhan Harga Saham Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Moderating	n Harga Saham	Pertumbuhan harga saham : Pertumbuhan harga saham dinotasikan sebagai $\Delta P_{i,t}$.		moderating dapat mempengaruhi hubungan Green Accounting terhadap pertumbuhan harga saham perusahaan
8	Desi mariani (2017) Pengaruh penerapan green accounting, kepemilikan saham publik, publikasi csr terhadap pengungkapan csr dengan kinerja keuangan sebagai variabel intervening (studi empiris pada perusahaan property dan real estate yang terdaftar di	Variabel Independen : Green Accounting Kepemilikan Saham Publik Variabel Dependen : Pengungkapan CSR Variabel Intervening : Kinerja Keuangan	Green accounting: biaya lingkungan Kepemilikan saham : kepemilikan saham publik. Publikasi Csr : Komunikasi CSR Melalui Perantara Media Pengungkapan CSR : laporan tahunan Kinerja keuangan : ROE	analisis regresi berganda dan analisis jalur	1. Green Accounting tidak berpengaruh secara langsung maupun tidak langsung terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility melalui Kinerja Keuangan Perusahaan sebagai variabel intervening. 2. Kepemilikan Saham Publik berpengaruh terhadap kinerja keuangan namun tidak

	BEI 2011-2015.				berpengaruh terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility 3. Publikasi Corporate Social Responsibility tidak berpengaruh terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility baik langsung maupun tidak langsung melalui kinerja keuangan.
8	Aurillia Salsabila dan Jacobus Widiatmoko. 2022. Pengaruh Green Accounting terhadap Nilai Perusahaan dengan Kinerja	Variabel independen: Green Accounting Variabel dependen : Nilai perusahaan Variabel mediasi : kinerja keuangan	Green Accounting diukur dengan PROPER. Nilai perusahaan diukur dengan: harga saham menggunakan Tobin's Q Kinerja keuangan	Analisis regresi linear berganda	Hasil analisis menunjukkan bahwa green accounting berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan. Pengaruh Green Accounting terhadap

	Keuangan Sebagai Variabel Mediasi pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di BEI Tahun 2018-2021		diukur dengan : ROA		Nilai Perusahaan Hasil analisis menunjukkan bahwa green accounting tidak berpengaruh signifikan Pengaruh Kinerja Keuangan terhadap Nilai Perusahaan Hasil analisis menunjukkan bahwa kinerja keuangan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. menyatakan bahwa kinerja keuangan berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Pengaruh Green Accounting terhadap Nilai Perusahaan
--	--	--	---------------------------	--	---

					Dengan Mediasi Kinerja Keuangan : Hasil analisis menunjukkan bahwa green accounting dapat mempengaruhi nilai perusahaan dengan mediasi kinerja keuangan.
9	Eneng Febriani, Rochman Marota, Asep Alipudin (2020), “ Pengaruh Penerapan <i>Green Accounting</i> Dan Kepemilikan Saham Terhadap Kinerja Keuangan Serta Dampaknya Pada Nilai Perusahaan “ (Studi	Variabel independen: Green Accounting Dan kepemilikan saham Variabel dependen : Nilai perusahaan Variabel intervening : kinerja keuangan	<i>Green Accounting</i> Diukur dengan PROPER, Kepeilikan saham diukur dengan Kepemilikan Institusional, Kinerja keuangan diukur dengan ROA dan Nilai perusahaan diukur dengan Harga Saham	Metode analisis yang digunakan adalah Analisis Statistik Deskriptif, Uji Asumsi Klasik dengan Uji Normalitas , Uji Multikolin earitas, Uji Heterosked astisitas dan Uji Autokorelasi, Analisis Regresi Linear Berganda,	Pengujian secara parsial dengan uji t mendapatkan hasil bahwa Green Accounting dan Kepemilikan Saham tidak berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Keuangan. Green Accounting tidak berpengaruh signifikan terhadap Nilai

	<p>Kasus Pada 138 Perusahaan Penerima Penghargaan Green Industry Tahun 2019).</p>			<p>Uji t, Uji F, Uji Koefisien Determinasi, dan Analisis Jalur dengan menggunakan program IBM SPSS Statistics 25.</p>	<p>Perusahaan. Kepemilikan Saham berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Hasil pengujian secara simultan dengan uji F yaitu Green Accounting dan Kepemilikan Saham tidak berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Keuangan. Green Accounting dan Kepemilikan Saham berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Hasil pengujian intervening dengan analisis jalur yaitu Kinerja Keuangan</p>
--	---	--	--	---	--

					mampu menjadi variabel intervening antara Green Accounting terhadap Nilai Perusahaan. Kinerja Keuangan gagal menjadi variabel intervening antara Kepemilikan Saham terhadap Nilai Perusahaan
--	--	--	--	--	--

H. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan penelitian kuantitatif dalam penelitian ini secara umum terdapat beberapa bagian diantaranya sebagai berikut:

Tabel 1.2
Sistematika Penulisan

BAB I	Pendahuluan
	A. Penegasan Judul
	B. Latar Belakang Masalah
	C. Identifikasi Dan Batasan Masalah
	D. Rumusan Masalah
	E. Tujuan Penelitian
	F. Manfaat Penelitian
	G. Kajian Penelitian Terdahulu Yang Relevan
	H. Sistematika Penulisan

BAB II	Landasan Teori Dan Pengajuan Hipotesis A. Teori Yang Digunakan B. Pengajuan Hipotesis
BAB III	Metode Penelitian A. Waktu Dan Tempat Penelitian B. Pendekatan Dan Jenis Penelitian C. Populasi, Sampel Dan Teknik Pengumpulan Data D. Definisi Operasional Variabel E. Instrumen Penelitian F. Uji Teknis Analisis Data G. Uji Validitas Dan Reabilitas Data H. Analisis Structural Model I. Uji Hipotesis
BAB IV	Hasil Penelitian Dan Pembahasan A. Deskripsi Data B. Pembahasan Hasil Penelitian Dan Analisis
BAB V	Penutup A. Simpulan B. Rekomendasi
Daftar Rujukan Lampiran	

BAB V

PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai *Green Accounting* dan kepemilikan saham manajerial terhadap nilai perusahaan dengan kinerja keuangan sebagai variabel intervening pada perusahaan industri *consumer goods* yang terdaftar Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) www.idx.co.id dan <https://www.idnfinancials.com> periode 2019-2021. Maka pada bagian akhir dalam penelitian ini, dapat ditarik kesimpulan sekaligus mencoba memberi saran dengan harapan adanya perbaikan khususnya bagi penelitian dan pihak lain yang berkepentingan dengan penyusunan skripsi ini.

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Pengaruh *Green Accounting* Terhadap Profitabilitas

Dari hasil pengelolaan data yang telah dilakukan maka dapat menjawab rumusan masalah, pada tabel 4.12 menunjukkan nilai $P\text{-value} = 0,000 < \alpha = 0,05$ dan original sample menunjukkan nilai 0,290 menunjukkan angka yang positif sehingga dapat disimpulkan bahwa *Green Accounting* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Keuangan dan menyatakan bahwa hipotesis pertama diterima. Karena *Green Accounting* memiliki nilai yang kurang dari 0.05 maka memiliki pengaruh antara variabel *Green Accounting* dengan Profitabilitas.

2. Pengaruh Kepemilikan Saham Manajerial Terhadap Profitabilitas

Dari hasil pengelolaan data yang telah dilakukan maka dapat menjawab rumusan masalah, pada tabel 4.12 menunjukkan nilai $P\text{-value} = 0,494 > \alpha = 0.05$ dan original sample menunjukkan nilai 0,115 sehingga dapat disimpulkan bahwa Kepemilikan Saham Manajerial berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap Profitabilitas dan menyatakan bahwa

hipotesis kedua ditolak. Karena Kepemilikan Saham Manajerial memiliki nilai lebih dari 0.05 maka tidak memiliki pengaruh antara variabel Kepemilikan Saham Manajerial dengan Profitabilitas.

3. Pengaruh *Green Accounting* Terhadap Nilai Perusahaan
Dari hasil pengelolaan data yang telah dilakukan maka dapat menjawab rumusan masalah, pada tabel 4.12 menunjukkan nilai P-value = 0,007 < alpha = 0.05 dan original sample menunjukkan nilai 0,295 menunjukkan angka yang positif sehingga dapat disimpulkan bahwa *Green Accounting* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan dan menyatakan bahwa hipotesis ketiga diterima. Karena *Green Accounting* memiliki nilai kurang dari 0.05 maka memiliki pengaruh antara variabel *Green Accounting* dengan Nilai Perusahaan.
4. Pengaruh Kepemilikan Saham Manajerial Terhadap Nilai Perusahaan
Dari hasil pengelolaan data yang telah dilakukan maka dapat menjawab rumusan masalah, pada tabel 4.12 menunjukkan nilai P-value = 0,066 > alpha = 0.05 dan original sample menunjukkan nilai -0.155 sehingga dapat disimpulkan bahwa Kepemilikan Saham Manajerial berpengaruh negatif terhadap Nilai Perusahaan dan menyatakan bahwa hipotesis keempat ditolak. Karena Kepemilikan Saham Manajerial memiliki nilai lebih dari 0.05 maka tidak memiliki pengaruh antara variabel Kepemilikan Saham Manajerial dengan Nilai Perusahaan.
5. Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan
Dari hasil pengelolaan data yang telah dilakukan maka dapat menjawab rumusan masalah, pada tabel 4.12 menunjukkan nilai P-value = 0,089 > alpha = 0.05 dan original sample menunjukkan nilai -0.142 sehingga dapat disimpulkan bahwa Profitabilitas berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap Nilai Perusahaan dan menyatakan bahwa hipotesis kelima ditolak. Karena Profitabilitas memiliki nilai lebih dari

0.05 maka tidak memiliki pengaruh antara variabel Profitabilitas dengan Nilai Perusahaan.

6. Pengaruh *Green Accounting* Terhadap Nilai Perusahaan Melalui Profitabilitas Sebagai Variabel Intervening

Dari hasil pengelolaan data yang telah dilakukan maka dapat menjawab rumusan masalah, pada tabel 4.12 menunjukkan nilai $P\text{-value} = 0,206 < \alpha = 0.05$ dan original sample menunjukkan nilai $-0,041$ menunjukkan angka yang negatif sehingga dapat disimpulkan bahwa *Green Accounting* berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas sebagai variabel interveningnya dan menyatakan bahwa hipotesis keenam ditolak. Karena Profitabilitas memiliki nilai yang lebih dari 0.05 yang berarti tidak memiliki pengaruh antara *Green Accounting* dengan Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas sebagai variabel interveningnya.

7. Pengaruh Kepemilikan Saham Manajerial Terhadap Nilai Perusahaan Melalui Profitabilitas Sebagai Variabel Intervening

Dari hasil pengelolaan data yang telah dilakukan maka dapat menjawab rumusan masalah, pada tabel 4.12 menunjukkan nilai $P\text{-value} = 0,550 < \alpha = 0.05$ dan original sample menunjukkan nilai -0.016 menunjukkan angka yang negatif sehingga dapat disimpulkan bahwa *Green Accounting* berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas sebagai variabel interveningnya dan menyatakan bahwa hipotesis ketujuh ditolak. Profitabilitas memiliki nilai yang lebih dari 0.05 yang berarti tidak memiliki pengaruh antara Kepemilikan Saham Manajerial dengan Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas sebagai variabel interveningnya.

B. Rekomendasi

1. Bagi Perusahaan

- a. Bagi perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi sebaiknya melaporkan informasi lingkungan

- secara rinci dan sebaiknya pemerintah mengeluarkan aturan dan regulasi mengenai kewajiban-kewajiban bagi perusahaan yang kegiatannya berdampak pada lingkungan, serta sanksi yang didapat bagi perusahaan yang melanggarnya.
- b. Penerapan *green accounting* walaupun tidak secara langsung meningkatkan profitabilitas perusahaan, tetapi penerapan *green accounting* dapat meningkatkan nilai perusahaan untuk itu, penerapan *green accounting* sebaiknya dapat diterapkan pada perusahaan.
 - c. Bagi Manajemen
Diharapkan manajemen perusahaan untuk bertanggung jawab atas aktivitas operasinya dan peduli akan lingkungan, meningkatkan penerapan *Green Accounting* di Laporan yang dipublikasikan serta menggunakan standar yang berlaku.
 - d. Bagi Investor
Diharapkan investor dapat memahami pengungkapan *Green Accounting* yang dilakukan perusahaan dan memberi dukungan agar perusahaan tidak ragu menerapkan *Green Accounting* melalui pengambilan keputusan investasi.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

- a. Untuk peneliti selanjutnya diharapkan menambah variabel yang lebih lengkap lagi. Karena masih adanya sejumlah variabel lain yang belum digunakan dan memiliki kontribusi yang besar dalam mempengaruhi yang terjadi didalam sebuah perusahaan. Maka dari itu peneliti selanjutnya diharapkan memasukan variabel-variabel lain yang erat kaitannya dengan Nilai Perusahaan.
- b. Peneliti selanjutnya dapat menggunakan perusahaan yang berbeda dan memperpanjang tahun penelitian dari penelitian ini karena dalam penelitian ini hanya dilakukan selama 3 tahun maka peneliti selanjutnya

disarankan untuk memperpanjang periode pengamatan sehingga memperoleh sampel yang lebih besar dan dan menggambarkan hasil yang sesuai dan dapat menjelaskan nilai perusahaan dengan sempurna.

DAFTAR RUJUKAN

- Abdillah, Willy, And Jogiyanto. *Partial Least Square (PLS) Alternatif Structural Equation Modelling (SEM) Dalam Penelitian Bisnis*. Penerbit: CV Andi Offset (Penerbit Andi). Yogyakarta: Penerbit Andi, 2015.
- Abdullah, M. Wahyuddin, And Hernawati Amiruddin. “Efek Green Accounting Terhadap Material Flow Cost Accounting Dalam Meningkatkan Keberlangsungan Perusahaan.” *EKUITAS (Jurnal Ekonomi Dan Keuangan)* 4, No. 2 (2020): 166–86. <https://doi.org/10.24034/J25485024.Y2020.V4.I2.4145>.
- Albastiah, Fauzan Akbar. “Penerapan Green Accounting, Dan Corporate Social Responsibility Terhadap Kinerja Keuangan Bank Umum Syari’ah Di Indonesia Tahun 2018-2020.” *Jurnal Akuntansi Dan Pajak* 22, No. 22 (2022): 1–13.
- Angelina, Martha, And Enggar Nursasi. “Pengaruh Penerapan Green Accounting dan Kinerja Lingkungan Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan.” *Jurnal Manajemen Dirgantara* 14, No. 2 (2021): 211.
- Aniela, Yoshi. “Peran Akuntansi Lingkungan Dalam Meningkatkan Kinerja Keuangan Perusahaan.” *Berkala Ilmiah Mahasiswa Akuntansi*, 2012.
- Arifani, Rizky. “Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Yang Tercatat Di Bursa Efek Indonesia).” *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB Universitas Brawijaya*, 2013.
- Brigham, Eugene F, And Joel F Houston. *Fundamentals Of Financial Management (Dasar-Dasar Manajemen Keuangan)*. Engineering And Process Economics, 2018.
- Chasbiandani, Tryas, Nelyumna Rizal, And Indra Indra Satria. “Penerapan Green Accounting Terhadap Profitabilitas Perusahaan Di Indonesia.” *AFRE (Accounting And Financial Review)* 2, No. 2 (2019): 126–32. <https://doi.org/10.26905/Afr.V2i2.3722>.
- Chin, Wynne W., And Peter A. Todd. “On The Use, Usefulness, And

Ease Of Use Of Structural Equation Modeling In Mis Research: A Note Of Caution.” *MIS Quarterly: Management Information Systems*, 1995. <https://doi.org/10.2307/249690>.

Dewi, Kadek Ria Citra, And I Gede Sanica. “Pengaruh Kepemilikan Institusional, Kepemilikan Manajerial Dan Pengungkapan Corporate Social Responsibility Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia.” *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Bisnis* 2, No. 1 (2017): 1–26.

Dwi Yulianthi, Ayu, I Gusti Agung Mas Krisna Komala Sari, And I Gusti Putu Fajar Pranadi Sudhana. “Model Penerapan Akuntansi Lingkungan Sebagai Bentuk Tanggung Jawab Perusahaan Di Era Green Tourism Accounting.” *Jurnal Bisnis Dan Kewirausahaan*, 2018. <https://doi.org/10.31940/jbk.v14i3.1194>.

Eugene F. Brigham Dan J.F. Houston. “Dasar-Dasar Manajemen Keuangan. Edisi 11.” *Jakarta : Salemba Empat.*, 2010.

Febriani, E, R Marota, And A Alipudin. “Pengaruh Penerapan Green Accounting Dan Kepemilikan Saham Terhadap Kinerja Keuangan Serta Dampaknya Pada Nilai Perusahaan.” *Jurnal Online Mahasiswa (JOM) ...*, 2020.

Freeman, R. Edward, And L. Reed David. “Stockholders And Stakeholders: A New Perspective On Corporate Governance.” *California Management Review*, 1983. <https://doi.org/10.2307/41165018>.

Ghozali, Imam. “Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM Dan SPSS.” *Semarang: BP Universitas Diponegoro*, 2011.

———. “Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 19 (Edisi Kelima).” *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*, 2011.

Ghozali, Imam, And Hengky Latan. “Konsep, Teknik, Aplikasi Menggunakan Smart PLS 3.0 Untuk Penelitian Empiris.” *BP Undip. Semarang*, 2015.

———. “Partial Least Squares Konsep, Metode Dan Aplikasi Menggunakan Program Warppls 4.0.” *Semarang: Badan Penerbit*

Universitas Diponegoro, 2014.

Ghozali, And Latan. "Partial Least Square (Konsep, Teknik Dan Aplikasi Menggunakan Program Smartpls 3.0." *Univesitas Diponegoro Semarang*, 2020.

Handayani, Dinda Yuliana, And Dini Widyawati. "Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Leverage, Dan Firm Size Terhadap Profitabilitas Perusahaan." *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 2020.

Henseler, Jörg, Christian M. Ringle, And Marko Sarstedt. "A New Criterion For Assessing Discriminant Validity In Variance-Based Structural Equation Modeling." *Journal Of The Academy Of Marketing Science*, 2015. <https://doi.org/10.1007/S11747-014-0403-8>.

Hernawati, Mia. "Analisis Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institutional, Komite Audit, Manajemen Laba Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Tindakan Agresivitas Pajak." *Skripsi Ekonomi Universitas Islam Indonesia*, 2018.

Ilmaniyah, Rifka. "Analisis Pengaruh Struktur Kepemilikan Terhadap Nilai Perusahaan." *Jurnal Prestasi* 7, No. 1 (2018): 11–24.

Jensen, Michael C, And William H Meckling. "Theory Of The Firm: Managerial Behavior, Agency Costs And Ownership Structure Michael C. Jensen And William H. Meckling." *Journal Of Financial Economics*, 1976.

Kurnia, Denny. "Profitabilitas, Kebijakan Dividen Dan Harga Saham Terhadap Nilai Perusahaan." *Jurnal Akuntansi : Kajian Ilmiah Akuntansi (JAK)*, 2019.

Kamila Ramadhani, Muhamad Sena Saputra, And Lidia Wahyuni. "Pengaruh Penerapan Green Accounting Dan Kinerja Lingkungan Terhadap Kinerja Keuangan Dengan Tata Kelola Perusahaan Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi." *Jurnal Akuntansi Trisakti* 9, No. 2 (2022): 229–44. <https://doi.org/10.25105/Jat.V9i2.14559>.

Kusnadi, Kusnadi, And Nining Apriyanti. "Pengaruh Sturktur Modal, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Kepemilikan Manajerial

- Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2012-2016).” *Jurnal Riset Akuntansi Dan Manajemen Malahayati*, 2021. <https://doi.org/10.33024/Jrm.V9i1.4315>.
- Lako, Andreas. “Akuntansi Hijau: Isu, Rerangka Konseptual Dan Aplikasi.” In *Accounting Forum*, 2018.
- . “Rerangka Konseptual Akuntansi Hijau.” *Akuntan Indonesia*, 2018.
- Lestari, Rini, Fara Aisya Nadira, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis, And Universitas Islam Bandung. “Pengaruh Penerapan Green Accounting Terhadap Tingkat Profitabilitas Perusahaan (Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi Di BEI Tahun 2015-2017) Application Of Green Accounting Influence On The Level Of Profitability Of The Company (On M.” *Jurnal Kajian Akuntansi* 20, No. 2 (2019): 124–31.
- Luky Retno Sari, Sutrisno., “Pengaruh Struktur Kepemilikan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Intervening Studi Pada Sektor Property Dan Real Estate.” *EQUILIBRIUM : Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Pembelajarannya*, 2020. <https://doi.org/10.25273/Equilibrium.V8i2.7109>.
- Maesaroh, Imam Abu Hanifah, And Iis Ismawati. “Pengaruh Kinerja Lingkungan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kinerja Keuangan Sebagai Variabel Intervening.” *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*, 2022.
- Mariani, Desy. “Pengaruh Penerapan Green Accounting, Kepemilikan Saham Publik, Publikasi CSR Terhadap Pengungkapan CSR Dengan Kinerja Keuangan Sebagai Variabel Intervening (Studi Empiris Pada Perusahaan Property Dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahu.” *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan* 6, No. 2 (2017): 141–60.
- Meiriani, I R, S Dunakhir, And S Samsinar. “Pengaruh Penerapan Green Accounting Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Sektor Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa” *Artikel Mahasiswa*, 2022.
- Melawati, Hana Gracia, And Mia Ika Rahmawati. “Pengaruh Green

Accounting Dan Pengungkapan CSR Terhadap Nilai Perusahaan : Profitabilitas Sebagai Variabel Mediasi.” *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi* 11, No. 6 (2022): 1–25.

Mustofa, Ulul Azmi, Rezha Nia Ade Putri Edy, Muhammad Kurniawan, And Muhammad Fikri Nugraha Kholid. “Green Accounting Terhadap CSR Pada Bus Di Indonesia Dengan Kinerja Keuangan Sebagai Variabel Intervening.” *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam* 6, No. 3 (2020): 508. <https://doi.org/10.29040/jiei.v6i3.1372>.

Nisa, Anggi Choirun, Anik Malikhah, And Siti Aminah Anwar. “Analisis Penerapan Green Accounting Sesuai PSAK 57 Dan Kinerja Lingkungan Terhadap Profitabilitas Perusahaan Pertambangan.” *Jurnal Ilmiah Riset Akuntansi* 09, No. 03 (2020): 15–26.

Nufian S Febriani, Wayan Weda Asmara Dewi. “Teori Dan Praktis: Riset Komunikasi Pemasaran Terpadu - Google Books.” Universitas Brawijaya Press, 2018.

Nursafitri, Nurman, And Andi Mustika Amin. “Pengaruh Likuiditas Solvabilitas Dan Saham Manajerial Terhadap Profitabilitas.” *Transekonomika: Akuntansi, Bisnis Dan Keuangan*, 2022. <https://doi.org/10.55047/Transekonomika.V2i5.246>.

Petta, Brigitta Clarabella, And Josua Tarigan. “Pengaruh Kepemilikan Institusional Terhadap Kinerja Keuangan Melalui Struktur Modal Sebagai Variabel Intervening Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Dalam Bursa Efek Indonesia (BEI).” *Business Accounting Review*, 2017.

Pujiati, Diyah, And Erman Widanar. “Pengaruh Struktur Kepemilikan Terhadap Nilai Perusahaan Keputusan Keuangan Sebagai Variabel Intervening.” *Jurnal Ekonomi Bisnis & Akuntansi Ventura*, 2009.

Rahayu, Maryati. “Ikra-Ith Humaniora : Jurnal Sosial Dan Humaniora Faktor - Faktor Yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan.” *Jurnal Sosial Dan Humaniora*, 2018.

Saju, Dortiana, Abdul Halim, And Irma Tyasari. “Pengaruh Kebijakan Dividen, Kebijakan Hutang, Profitabilitas, Kepemilikan

- Institusional Terhadap Nilai Perusahaan.” *Jurnal Riset Mahasiswa Akuntansi*, 2021.
<https://doi.org/10.21067/jrma.v9i1.5468>.
- Salira, Citra Puspa. “Analisis Penerapan Green Accounting Ditinjau Dari Profitabilitas Dan Corporate Social Responsibility (Csr) Perusahaan.” *Eqien - Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 2022.
- Sujarweni. “Metode Penelitian.” *Journal Of Chemical Information And Modeling*, 2013.
- Salsabila, Aurillia, And Jacobus Widiatmoko. “Pengaruh Green Accounting Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kinerja Keuangan Sebagai Variabel Mediasi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2018-2021.” *Jurnal Mirai Manajemen* 7, No. 1 (2022): 410–24.
- Saputra, Rafhi Agustian. “Pengaruh Struktur Kepemilikan, Leverage, Ukuran Perusahaan Dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Intervening.” *Repository.Unib.Ac.Id*, 2018.
- Sari, Novita Aprilia, Moh Amin, And Arista Fauzi Akrtika Sari. “Pengaruh Green Accounting, Kepemilikan Manajerial Dan Good Corporate Governance Terhadap Kinerja Perusahaan.” *E-JRA Vol. 10 No. 07 Februari 2021* 10, No. 07 (2021): 100–111.
- Sembiring, Selvi, And Ita Trisnawati. “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan Selvi Sembiring Ita Trisnawati.” *Jurnal Bisnis Dan Akuntansi*, 2019.
- Siyoto, Sandu, And Ali Sodiq. “Dasar Metodologi Penelitian.” *Syria Studies*, 2015.
- Suaidah, Yuniep Mujiati. “Pengaruh Pengungkapan Akuntansi Lingkungan Dan Kepemilikan Saham Terhadap Nilai Perusahaan Melalui Kinerja Keuangan.” *JAD: Jurnal Riset Akuntansi & Keuangan Dewantara*, 2019.
<https://doi.org/10.26533/jad.v1i2.241>.
- Suastini, Ni Made, Bagus Anom Purbawangsa Ida, And Rahyuda Henny. “Pengaruh Kepemilikan Manajerial Dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan

- Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia (Struktur Modal Sebagai Variabel Moderasi)." *E-Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana* 5, No. 1 (2016): 143–72.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Title*. Alfabeta, 2019.
- . *Metodelogi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. (Bandung: Alfabeta). *Metologi Penelitian Bisnis*, 2013.
- Sugiyono (2011:188). "Sugiyono. 2011. Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D). Bandung: Alfabeta." *Sugiyono (2011:188)*, 2015.
- Sugiyono, Djoko. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. Penerbit Alfabeta, 2010.
- Tambalean, Friko Allan Kevin, Hendrik Manossoh, And Treesje Runtu. "Pengaruh Kepemilikan Manajerial Dan Kepemilikan Institusional Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi Di Bei." *Going Concern : Jurnal Riset Akuntansi* 14, No. 1 (2018): 465–73. <https://doi.org/10.32400/Gc.13.04.21255.2018>.
- Ulfa, Rosyidah, And Nur Fadrijh Asyik. "Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Good Corporate Governance Sebagai Variabel Moderasi Nur Fadrijh Asyik Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESIA) Surabaya." *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi* 7, No. 10 (2018): 1–21.
- W Sri, Endah, Zamzami, And Yudi. "Analisis Komparasi Penerapan Green Accounting (Studi Kasus Pada Industri Batubara Dan Industri Logam Tahun 2014-2016)." *Jurnal Akuntansi & Keuangan Unja* 3, No. 4 (2018): 9–18.
- Wahidahwati. "Pengaruh Kepemilikan Manajerial Dan Kepemilikan Institusional Pada Kebijakan Hutang Perusahaan: Sebuah Perspektif Agency Theory." *Simposium Nasional Akuntansi*, 2002.
- Wardani, Dewi Kusuma, And Sri Hermuningsih. "Pengaruh Struktur Kepemilikan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kinerja Keuangan Dan Kebijakan Hutang Sebagai Variabel Intervening."

Jurnal Siasat Bisnis 15, No. 1 (2011): 27–36.
<https://doi.org/10.20885/jsb.vol15.iss1.art3>.

Wida, Ni Putu, And I Wayan Suartana. “Pengaruh Kepemilikan Manajerial Dan Kepemilikan Institusional Pada Nilai Perusahaan.” *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana* 9, No. 3 (2014): 575–90.

Wiratna Sujarweni, V. “Metodologi Penelitian.” *Metodologi Penelitian*, 2014.

Wong, KKK Ken Kwong-Kay. “28/05 - Partial Least Squares Structural Equation Modeling (PLS-SEM) Techniques Using Smartpls.” *Marketing Bulletin*, 2013.

Yuliana, Yunu Kurnelia, And Ardiani Ika Sulistyawati. “Green Accounting : Pemahaman Dan Kepedulian Dalam Penerapan (Studi Kasus Pada Pabrik Kecap Lele Di Kabupaten Pati).” *Solusi* 19, No. 1 (2021): 45–59.
<https://doi.org/10.26623/slsi.v19i1.2999>.